

**ANALISIS PRAGMATIK TEKS DRAMA MASUK KANTONG PRIBADI
KARYA SUYADI SAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan dan Sastra Indonesia

Oleh

YUDHA FRANATA HASIBUAN
NPM : 1402040072



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

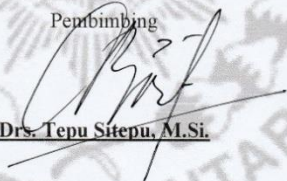
Nama : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San

sudah layak disidangkan.

Medan, 02 Agustus 2018

Disetujui oleh:

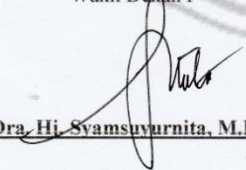
Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I

Ketua Program Studi


Dra. Hi. Svamsuurnita, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi Karya*
Suyadi San

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Mei 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
B100CAFF100999190
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Yudha Franata Hasibuan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

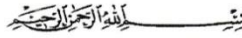


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Juli 2018	Tabel Analisis data	f	
26 Juli 2018	Tabel Analisis data	f	
30 Juli 2018	Analisis Data Penelitian	f	
02 Agustus 2018	Analisis Data Penelitian	f	
02-08.2018	ACE Sirkang Sempit	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 02 Agustus 2018
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

ABSTRAK

Yudha Franata Hasibuan. NPM. 1402040072. Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk kantong Pribadi* Karya Suyadi San. Sripsi. Medan. : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur yang terdapat dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya suyadi san. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah penabelan cek and list. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah tabel tunggal. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam teks drama tersebut terdapat jenis-jenis tindak tutur seperti tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Kata Kunci: Analisi Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian penulis yang diberi judul “**Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi Karya Suyadi San***”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **M.Syafi'I Hasibuan**, dan Ibunda **Yunida BR Harahap**. Karena selama ini mereka yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dan karena mereka juga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah SWT memberi balasan yang tidak terhingga kepada

mereka di Yaumul Akhir. Amin. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Drs. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Selaku Wakil Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, S. Pd., M. Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Tepu Sitepu, M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staf Biro FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada Guru teater Bapak Suyadi San, yang telah memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk tiga lelaki hebat yang lebih dari ungkapan kata sahabat yaitu Kiki Fajar, Mhd Indriawan, dan Eggi prasetya yang telah memberikan motivasi dan inspirasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabat: Novita Trismayanti, Zulham,, Sintia Septi Utami, Novita Sari, Zuhkriela, dan Iwan Linge. Terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang hangat untuk selama ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan penulis kelas VIII-A Malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2014, terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam suka maupun duka, serta teman-teman PPL II Terima kasih atas kerja sama, semangat dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh

Medan, 29 agustus 2018

Penulis

Yudha Franata Hasibuan

DAFTAR ISI

Halaman	i
Abstrak.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Lampiran.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Identifikasi Masalah	3
C Batasan Masalah.....	4
E Rumusan Masalah	4
E Tujuan Penelitian	4
D Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	
A Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Pragmatik.....	6
2.Pengertian Tindak Tutur	12
a. Tindak Tutur Lokusi.....	17
b. Tindak Tutur Ilokusi.....	18
c. Tindak Tutur Perlokusi.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	21
BAB III METODO PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1.Lokasi Penelitian.....	22
2.Waktu Penelitian.....	22
B Sumber Data dan Data Penelitian	23

C	Metode Penelitian	24
D	Variabel Penelitian	25
E	Defenisi Oprasional Variabel Penelitian.....	25
F	Instrumen Penelitian	25
G	Teknik Analisi Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
B.	Analisis Data Penelitian.....	36
C.	Jawaban Penelitian.....	42
D.	Diskusi Hasil Penelitian.....	43
E.	Keterbatasan Masalah.....	43

BAB V KESIMPULAN.....

A.	Simpulan.....	44
B.	Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiraan

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Bentuk Daftar <i>Check List</i>	26
Tabel 4.1	Analisis Tindak Tutur.....	30

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 K1.....	46
Lampiran 2 K2.....	47
Lampiran 3 K3.....	48
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	49
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	50
Lampiran 6 Lembar Permohonan Proposal.....	51
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	52
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas.....	53
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing.....	54
Lampiran 10 Surat Keterangan.....	55
Lampiran 11 Surat Pernyataan Plagiat.....	56
Lampiran 12 Surat Izin Riset.....	57
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	58
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	59
Lampiran 15 Surat permohonan ganti judul.....	60
Lampiran 16 Teks Drama Masuk Kantong Pribadi Karya Suyadi San.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan di masyarakat manusia selalu melakukan interaksi atau hubungan dengan sesamanya melalui bahasa. Bahasa dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam arti keduanya berhubungan erat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia karena dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, manusia harus menguasai keterampilan berbahasa. Tarigan (1986 : 2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat macam, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan bahasa mempunyai hubungan yang erat dan konsep berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula pikirannya.

Bahasa lisan dan tertulis dapat diungkapkan atau diwujudkan dengan menggunakan berbagai sarana, sarana yang digunakan untuk merealisasikan tuturan tersebut dapat diungkapkan melalui media massa, yakni melalui media elektronik maupun media cetak., media massa sebagai sarana komunikasi tidak hanya berarti pemberitahuan, namun berarti pula pengumuman, penerangan, penjelasan, penyuluhan, perintah, intruksi, nasehat, ajakan, rayuan, dan sebagainya (Effendi, 1986:61).

Dalam konteks tuturan atau tindak tutur dalam melakukan percakapan, maka kaitan dengan penggunaan bahasa dalam proses tidak tutur sangat dibutuhkan. Karena dalam setiap tuturan yang terucap, seringkali ada fungsi atau maksud dalam tuturan tersebut. Hubungan kait antara pemikiran dengan bahasa dijelaskan oleh Asmah Haji Omar (1966 & 1986) sebagai “manusia menggunakan lambang bahasa untuk merakamkan pikiran dan pengalamannya”. Sering sekali tindak tutur dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur melalui media masa atau sebuah teks drama terjadi dengan adanya maksud tertentu agar si mitra tutur melakukan sesuatu atau merespon tuturan dari sang penutur.

Adapun yang menjadi persoalan atau permasalahan dalam teks drama, terdapat banyaknya tindak tutur yang belum diketahui apa fungsi dan makna tindak tutur dalam teks drama. Ujuran-ujaran yang bersifat informatif atau ujaran yang memiliki fungsi dalam peristiwa tutur. Lewat karya sastra yang erat kaitannya dengan realitas kehidupan, pemahaman menggunakan bahasa dalam suatu ujaran yang bersifat tindak tutur sangat rentan dalam karya sastra, seperti puisi, cerpen dan teks drama yang memiliki fungsi bahasa sebagai alat tuturan dalam menyampaikan suatu tuturan. Drama sebagai hasil cipta sastra juga dapat berfungsi sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Misalnya, adat istiadat, kebudayaan serta hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat tersebut melalui konteks bahasa.

Dalam teks *Masuk Kantong Pribadi* terdapat banyak tuturan yang tidak diketahui fungsi dan artinya. Selain itu teks drama *Masuk Kantong Pribadi* belum pernah diadakan penelitian yang mendalam mengenai tuturan yang terdapat dalam dialog tersebut. Sehingga penulis ingin meneliti lebih jauh tentang makna bahasa yang terdapat dalam teks *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti analisis pragmatik dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi*, yang sebagian besar dialog drama ini memiliki makna yang tersirat dan makna yang tersurat (Makna Tertulis). Maka perlu usaha untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara untuk bisa memahaminya dengan melakukan pendekatan pragmatik teks drama *Masuk Kantong Pribadi* mengatasi masalah tersebut

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran peneliti dan mengetahui masalah yang akan diteliti. Dalam identifikasi masalah ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada objek yang diteliti. Istilah pragmatik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks dan makna . Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu analisis struktural, sosiologi, mimetik, kritik sosial, femanisme dan analisis pragmatik tindak tutur lokusi, ilokusi dan tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah ini dengan menganalisis teks drama dari sisi tindak tutur lokusi, Ilokusi dan Perlokusi yang terdapat dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimanakah tindak tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi yang terdapat dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu “Untuk mengetahui Tindak tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi yang terdapat dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti sendiri di dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di masa yang akan datang.

2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam memotivasi minat baca mereka terutama hasil karya sastra sehingga tumbuh kecintaan terhadap hasil karya tersebut.
3. Sebagai bahan motivasi bagi masyarakat dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya tersebut

BAB II

LANADASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik ialah ilmu yang menguraikan tentang asal usul tanda, kegunaan tanda oleh yang meneapkannya, dan efek bagi tanda yang menginterpretasikan, dalam batas perilaku subjek. Menurut Suyadi San (2015:83), pragmatik adalah studi tentang hubungan antara tanda dan pemakainya dan pemakaian bahasa dan efek yang ditimbulkan. Sedangkan menurut Wahyuni (2006:5) terjemahan, pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai tutur kata tentang makna yang dimaksud penutur

Adapun menurut Chaer (2010:23), pragmatik adalah ilmu yang mengkaji bagaimana satuan-satuan bahasa itu yang digunakan dalam pertuturan dalam rangka melaksanakan komunikasi. Dan menurut Kridalaksana (1993:177), pragmatik diartikan sebagai syarat-syarat yang mengakibatkan serasi-tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi: aspek-aspek pemakaian bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran. Pragmatik juga disebut sebagai ilmu yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan bahasa si pemakainya. Makna tersebut dapat dimengerti apa bila diketahui konteksnya. Batasan pragmatik adalah aturan-aturan pemakaian bahasa mengenai bentuk dan makna yang dikaitkan dengan maksud pembicara, konteks dan keadaan.

Parera (2001:126) menjelaskan pragmatik adalah pemakaian bahasa dalam komunikasi, hubungan antara kalimat, konteks, situasi, dan waktu yang diujarkan dalam kalimat tersebut. Definisi yang dikemukakan parera selengkapnya dapat dilihat pada berikut: (1) bagaimana interpretasi dan penggunaan tutur bergantung pada pengetahuan dunia nyata. (b) bagaimana pembicara menggunakan dan memahami tindak tutur.(c) bagaimana struktur kalimat dipengaruhi antara pembicara atau penutur dan pendengar atau petutur.

Pengertian dan pemahaman bahasa mengacu pada fakta bahwa untuk mengerti suatu ujaran bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar makna kata dan hubungan tata bahasanya, yakni hubungan dengan pemakaian konteksnya. Berdasarkan definisi beberapa ahli, peranan konteks sangat penting dalam ilmu bahasa. Akan tetapi, berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, “ Yule menjelaskan pragmatik sebagai cabang ilmu yang mempelajari makna yang dikehendaki oleh penuturnya, Cahyono (2003:213). penjelasan tersebut mengarah pada aspek maknanya, maksud yang akan disampaikan penutur melalui hadirnya konteks

Hal ini berarti pragmatik berusaha menggambarkan sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur atau pembicara yang mengetahui makna tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik ilmu yang mempelajari bahasa dalam pemakaiannya serta makna yang dihasilkan oleh kalimat yang dapat diketahui dengan melihat konteks yang ada saat tuturan itu berlangsung. Maka kita dapat mengetahui makna yang diinginkan oleh pembicara dengan memperhatikan konteks yang melingkupi peristiwa tersebut.

Pragmatik juga mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik” maksudnya, ialah makna setelah dikurangi semantik Purwa, (1990:16). Parera (2001:126) juga menjelaskan pragmatik adalah kajian pemakaian bahasa dalam komunikasi, hubungan antara kalimat, konteks, situasi, dan waktu diujarkannya dalam kalimat tersebut. Definisi yang dikemukakan oleh Parera selengkapnya dapat dilihat pada berikut ini: (a) Bagaimana intepretasi dan penggunaan tutur bergantung pada pengetahuan dunia nyata. (b) Bagaimana pembicara menggunakan dan memahami tindak pertuturan; (c) Bagaimana struktur kalimat dipengaruhi oleh hubungan antara pembicara atau penutur dan pendengar atau petutur. Sedangkan menurut International Pragmatik Association (IPRA) yang dimaksud dengan pragmatik ialah penyelidikan bahasa yang menyangkut seluk belum penggunaan bahasa dan fungsinya, Soemarmo (1987:3). Dan menurut Verhaar (1996: 14), pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal ekstralingual´ yang dibicarakan.

Thomas (Rohmadi, 2005:29) mendefinisikan pragmatik dengan menggunakan sudut pandang sosial dan sudut pandang kognitif. Dengan sudut pandang sosial, Thomas menghubungkan pragmatik dengan makna pembicara (speaker meaning); dan kedua, dengan menggunakan sudut pandang kognitif, pragmatik dihubungkan dengan interpretasi tuturan (utterance interpretation). Thomas ,menyebut adanya kecenderungan dalam pragmatik terbagi menjadi dua bagian yaitu, pertama dengan menggunakan sudut pandang sosial, menghubungkan pragmatik dengan makna pembicara. Kedua, dengan menggunakan sudut pandang kognitif, menghubungkan

pragmatik dengan interpretasi ujaran. Selanjutnya Thomas dengan mengandaikan bahwa pemaknaan merupakan proses dinamis yang melibatkan negosiasi antara pembicara dan pendengar serta antara konteks ujaran (fisik, sosial, dan linguistik) dan makna potensial yang mungkin dari sebuah ujaran, mendefinisikan pragmatik sebagai bidang yang mengkaji makna dalam interaksi.

Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis/pembicara) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca).

Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujaran. Menurut Purwo “Pragmatik merupakan salah satu bidang kajian linguistik: (1990:2). Jadi dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji makna tuturan dengan cara menghubungkan factor nonlingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi, serta situasi pemakaian bahasa dalam rangka penggunaan tuturan oleh penutur dan lawan tutur. Makna tuturan dalam pragmatik lebih mengacu pada maksud dan tujuan penutur terhadap tuturannya.

Levinson (dalam Tarigan, 1990:33) menjelaskan pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu sehingga komunikasi berjalan lancar. Tindak tutur dapat terjadi dalam semua komunikasi linguistik.

Sudiarti, dan V. Widyamartaya (1996:21) berpendapat bahwa kemampuan dengan bahasa, yaitu keterampilan menggunakan bahasa yang sesuai, serasi, selaras dengan faktor-faktor situasi disebut keterampilan pragmatik. Istilah kompetensi pragmatik itu sebenarnya gabungan antara kompetensi dan performansi

(Chomsky:1965). Istilah ini lahir setelah dikritik oleh Hymes pada 1966. Ia berargumentasi bahwa di dalam masyarakat heterogen, kompetensi akan berbeda (1972). Kompetensi menurut Hymes harus memasukkan kompetensi interaksi. Sedangkan Chomsky berpendapat bahwa kompetensi adalah kemampuan abstrak yang dimiliki oleh pembicara atau penutur yang memudahkan mereka menghasilkan kalimat-kalimat yang baik dan benar secara gramatikal di dalam suatu bahasa. Kompetensi ini sering juga diistilahkan beliau sebagai kompetensi linguistik atau kompetensi gramatikal. Performansi menurut Chomsky adalah teori penggunaan bahasa, penggunaan aktual bahasa, apa yang dilakukan pembicara dan pendengar secara aktual berdasarkan pengetahuannya mengenai suatu bahasa (Chomsky, 1964:52).

Pragmatik ialah kajian tentang kemampuan pemakai bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks-konteks yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu (Nababan, 1987:2). Pragmatik juga diartikan sebagai syarat-syarat yang mengakibatkan serasi-tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi. Aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran (Kridalaksana, 1993:177). Menurut Verhaar (1996:14), pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dengan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal ekstralingual. Purwo (1990:16), mendefinisikan pragmatik sebagai telaah mengenai makna tuturan (*utterance*) menggunakan makna yang terikat konteks. Sedangkan memperlakukan bahasa secara

pragmatik ialah memperlakukan bahasa dengan mempertimbangkan konteksnya, yakni penggunaannya pada peristiwa komunikasi (Purwo:1990:31).

Itulah sebabnya, Leech (1983) lebih suka menggunakan istilah Pragmatik umum (*general pragmatics*) untuk mengacu pada kajian tentang kondisi umum penggunaan bahasa untuk komunikasi. Ia mendasarkan gagasannya pada kenyataan bahwa prinsip kerjasama dan sopan santun dalam berkomunikasi berlaku secara berbeda-beda dalam setiap masyarakat.

Dalam pragmatik umum sama sekali tidak mengatur masalah itu. Bahkan menurut Leech, hal-hal yang bersifat lokal dan situasional dapat diatur dalam sosiopragmatik (*sociopragmatics*) dan pragmalinguistik (*pragmalinguistics*), karena kedua bidang ini merupakan cabang dari pragmatik umum. Sosio-pragmatik yang telah dikelaskan Leech (1983) memiliki kesamaan dengan istilah yang oleh Michael Canale (1983) di sebut dengan ketepatan isi (*appropriateness in meaning*), yaitu sejauh mana fungsi komunikasi tertentu, sikap dan gagasan dianggap tepat sesuai dengan situasi yang berlaku. Hal ini berhubungan erat dengan aspek sosiologi.

Berdasarkan landasan di atas, dapat ditegaskan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu berkaitan dengan bagaimana suatu bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Pragmatik pada dasarnya menyelidiki bagaimana makna dibalik tuturan yang terikat pada konteks yang melingkupinya diluar bahasa, sehingga dasar dari pemahaman terhadap pragmatik adalah hubungan antara bahasa dengan konteks.

2. Pengertian Tindak Tutur

Pandangan John Austin tentang bahasa telah menimbulkan pengaruh yang besar di bidang filsafat maupun linguistik. Pandangan-pandangan ini mencapai keunggulan filosofis sebagai bagian dan gerakan bahasa biasa yang pernah populer dalam filsafat. Pada masa-masa selanjutnya, pandangan-pandangan ini telah diadopsi dan dikembangkan secara aktif oleh para ahli bahasa, yang banyak diantaranya sedang mengalami kecemasan yang semakin mengungkapkan gagasan bahwa bahasa dapat digunakan untuk melakukan tindakan melalui perbedaan antara ujaran konstatif dan ujaran performatif.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa tindak tutur adalah segala tindak yang dilakukan seseorang dalam berbicara. Richard (1995) mengemukakan bahwa tindak tutur (dalam arti yang sempit sekarang) adalah istilah minimal dari pemakaian situasi tutur/peristiwa tutur/tindak tutur. Ketika kita berbicara, kita melakukan tindakan-tindakan seperti memberi laporan, membuat pernyataan-pernyataan, mengajukan pertanyaan, memberi peringatan, memberi janji, menyetujui, menyesal dan meminta maaf. Pada bagian lain ia juga mengemukakan bahwa tindak tutur dapat diberikan sebagai sesuatu yang sebenarnya kita lakukan ketika berbicara. Ketika kita terlibat dalam percakapan, kita melakukan beberapa tindakan seperti : melaporkan, menyatakan, memperingatkan, menjanjikan, mengusulkan, menyarankan, mengkritik, meminta dan lain-lain. Suatu tindak tutur dapat didefinisikan sebagai unit terkecil aktivitas berbicara yang dapat dikatakan memiliki fungsi.

Berkenaan dengan tindak tutur ini Chaer dan Leonie Agustine (1995) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur itu yang lebih dilihat adalah makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Kemudian Sinclair dan Coulthard R. (1995) dalam Richard (1995) yang pernah mengadakan suatu pengamatan terhadap peristiwa sosial (pelajaran) dalam ruang belajar, dan peristiwa sosial (pelajaran) itu disebutnya sebagai kerangka analitis yang berada paling luas dan selanjutnya secara berturut-turut membagi urutan wacana hingga kebagian yang paling kecil yakni “tindak”. Tindak ini didefinisikan sebagai unit berbicara yang paling kecil yang bisa dikatakan mempunyai suatu fungsi. Berbagai tindak diberi nama yang disesuaikan dengan setiap fungsi wacana, seperti mencari keterangan, bertanya dan sebagainya.

Untuk memahami tindak tutur ini, lebih lanjut Richard (1995) mengutip pendapat seorang filsuf yang bernama Austin (1992) yang menyatakan bahwa ada ribuan kata kerja dalam bahasa Inggris seperti ; ask (bertanya), request (meminta), direct (memimpin), require (membutuhkan), order (menyuruh), command (memerintah), suggest (menyarankan), beg (memohon), plead (menuntut), yang kesemuanya menandai tindak tutur. Tetapi tindak tutur itu tidak sekedar setara dengan kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan tindak tutur itu.

Memperhatikan berbagai pendapat di atas, kesulitan itu dalam memahami persoalan tindak tutur secara mendasar agak sulit. Kesulitan itu muncul karena tindak tutur itu sendiri terbentuk pada saat berbicara. Kita ketahui bahwa pada saat berbicara

ataupun komunikasi berbahasa, banyak faktor terkait yang menentukan keberhasilan terlaksananya kegiatan itu. Oleh karena itu, bidang ini banyak dikaji

dalam bidang pragmatik, khususnya dalam implikatur percakapan. Namun demikian, pada hakikatnya tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan oleh penutur pada saat berlangsungnya percakapan. Selanjutnya, persoalan yang dilakukan oleh penutur pada saat berlangsungnya percakapan. Selanjutnya, persoalan yang lebih menarik dan lebih penting lagi adalah “bagaimana keberadaan tindak tutur dalam percakapan itu?” menjawab pertanyaan ini, Richard (1995) menegaskan bahwa fungsi utama percakapan adalah pernyataan tindak tutur. Ketika orang-orang bercakap-cakap, mereka mungkin membuat janji-janji, memberikan pujian, sanjungan, mengkritik atau mengundang dan memperingatkan. Tujuan utama peserta percakapan adalah untuk menginterpretasikan tindak tutur yang dimaksudkan secara tepat.

Percakapan sebagai suatu bentuk komunikasi berbahasa, jelas bahwa antara penutur dengan petutur terjadi interaksi. Oleh karena itu tindak tutur pun akan terealisasi. Bagaimana tindak tutur itu terealisasi dalam percakapan, Richard (1995) mengutip pendapat Brown dan Levinson yang menegaskan bahwa untuk berbagai tindak tutur, ketika dua berbicara berinteraksi bermacam-macam bentuk tantangan yang muncul baik terhadap penutur maupun petutur. Posisi dasar mereka adalah penutur maupun petutur berdasarkan jarak sosial dan tingkat kekuasaan pembicara, dan kemudian memilih strategi percakapan yang sesuai. Ada dua strategi percakapan yang mereka ajukan, yakni strategi kesopanan positif dan strategi kesopanan negatif.

Tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur dititikberatkan kepada makna atau arti tindak, sedangkan peristiwa tutur lebih dititikberatkan pada tujuan peristiwanya (Suwito, 1983:33). Dalam tindak tutur ini terjadi peristiwa tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur dalam rangka menyampaikan komunikasi. Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional komunikasi.

Chaer (2004: 16) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, sedangkan Tarigan (1990: 36) menyatakan bahwa berkaitan dengan tindak tutur maka setiap ujaran atau ucapan tertentu mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Dengan kata lain, kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Sesuai dengan keterangan tersebut, maka instrumen pada penelitian ini mengacu pada teori tindak tutur.

Tindak tutur adalah kegiatan yang menggunakan media bahasa sebagai sarana dasar untuk mengungkapkan ide, saran atau pendapat dan perasaan yang diungkapkan secara lisan. Tindak tutur dapat didefinisikan sebagai unit terkecil dari aktivitas percakapan yang dapat dikatakan memiliki fungsi, seperti melaporkan,

menyatakan, memperingatkan, mengarahkan, menyarankan, menyajikan, mengkritik dan meminta.

Austin memaparkan bahwa aktivitas bertutur tidak hanya terbatas pada penuturan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu. Dalam melakukan aktivitas bertutur antara penutur dan mitra tutur sering terjadi dengan hal-hal yang berhubungan dengan psikologis. Dikarenakan tindak tutur adalah ucapan yang dikeluarkan oleh penutur kepada mitra tutur yang direspon dari psikologis yang menyebabkan suatu ujaran yang memiliki fungsi tersendiri. Austin membedakan tindak tutur menjadi tiga kelompok yaitu, (a) tindak tutur Lokusi, (b) tindak tutur Illokusi, dan (c) tindak tutur perlokusi.

A. Tindak Tutur lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu (Ruston 1999:36-37). Merupakan tindak tutur atau tindak bertutur, yaitu tindak mengucapkan sesuatu kata dengan makna di dalam kamus dan makna kalimat itu menurut kaidah sintaksisnya. Kalimat (1) dan (2) berikut ini merupakan tindak tutur lokusi.

(1) IKIP beralih fungsi menjadi universitas

(2) Bahasa nasional negara Indonesia adalah bahasa Indonesia

Tuturan (1) dan (2) yang diutarakan penutur bertujuan untuk menginformasikan sesuatu tanpa maksud lain. Penutur ingin mengungkapkan isi pikiran atau pengetahuan yang dimilikinya kepada mitra tutur. Bukan untuk mempengaruhi mitra tutur. Pada tuturan (1) dan (2) tidak menutup kemungkinan

adanya daya ilokusi dan perlokusi. Akan tetapi kadar lokusinya lebih dominan. Tuturan (1) menginformasikan keberadaan IKIP yang beralih fungsi dan nama menjadi universitas. Dengan demikian pula pada tuturan (2) informasi yang diutarakan adalah tentang bahasa nasional di negara Indonesia yaitu bahasa Indonesia.

Tindak tutur lokusi termasuk tindak tutur yang relatif paling mudah untuk diidentifikasi karena dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan dalam situasi tutur.

B. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu (Wijaya 1996: 18). Beberapa verbal yang menandai tindak tutur ilokusi, yakni, mengucapkan selamat, bertanya, menyarankan, berterima kasih, mengusulkan, mengakui, mengucapkan selamat, berjanji, mendesak, dan sebagainya. Tuturan (3) dan (4) berikut ini merupakan tindak tutur ilokusi.

(3) Di pasar Johar banyak pencopet

(4) Ujian sudah dekat

Tuturan (3) dan (4) diutarakan penutur untuk menginformasikan sesuatu yang disertai dengan maksud tertentu. Tuturan (3) penutur menginformasikan tentang pencopet di pasar Johar dan secara tersirat juga mengandung maksud agar mitra tutur berhati-hati jika pergi berbelanja di pasar Johar. Demikian halnya tuturan (4) selain penutur menginformasikan bahwa ujian sudah dekat, penutur juga mempunyai

maksud meminta mitra tutur untuk belanja dan tidak berpergian menghabiskan waktu secara sia-sia.

Pada tuturan (3) dan (4) mengandung daya memperingatkan. Unsur verba yang menandai tuturan (3) dipandang sebagai unsur verba menyarankan. Pada tuturan (4) dipandang sebagai unsur verba menyarankan dan mendesak.

Tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi karena tindak tutur ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa dan kapan atau dimana tindak tutur itu dilakukan. Pada tindak tutur ilokusi perlu disertakan konteks tuturan dalam situasi tutur.

C . Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah tuturan atau ujaran yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai efek atau daya pengaruh terhadap mitra tutur. Tindak tutur yang pengujarnya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur inilah yang merupakan tindak perlokusi (Rustono 1999:38). Untuk memudahkan identifikasi ada beberapa verba yang memadai tindak tutur perlokusi, antara lain, membujuk, menipu, mendorong, membuat jengkel, menakut nakuti, menyenangkan, melegakan, mempermalukan, menarik perhatian, dan sebagainya.berikut ini merupakan tindak tutur perlokusi.

(5) kemarin saya ke hujanan di jalan.

Tuturan (5) diutarakan oleh penutur yang tidak dapat menghadiri undangan pernikahan kepada orang yang mengundangnya, tindak lokusinya adalah memohon

maaf, dan perlokusinya (efek) yang diharapkan penutur adalah orang yang mengundang dapat memakluminya.

Tindak tutur perlokusi juga dapat menghasilkan efek atau daya ujaran terhadap mitra tutur hasilnya rasa khawatir, rasa takut, cemas, sedih, senang, putus asa, kecewa, dan sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Bertitik pada kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. selanjutnya pada konseptual ini akan menyajikan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari kebingungan dalam memahami konsep-konsep pada penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu analisis pragmatik teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San.

pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks dan makna yang dihubungkan dalam karya sastra. Teks drama secara luas

dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang hidup dan kehidupan yang disajikan atau juga bisa isinya dipertunjukkan dalam bentuk gerak. Begitu luas ruang lingkup pragmatik yang diketahui peneliti, tetapi peneliti hanya membatasi dengan pemakaian tindak tutur dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, maka pernyataan peneliti yaitu terdapat Tindak tutur lokusi , Ilokusi dan Perlokusi dalam teks drama drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan yaitu terhitung dari bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

Jenis Penelitian	Bulan/ Minggu															
	November			Desember			Januari			Februari			Maret			
Penulisan Proposal	■															
Bimbingan Proposal							■									
Perbaikan Proposal							■									
Seminar Proposal									■							
Perbaikan Proposal										■						
Surat Izin Penelitian											■					

lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) “Metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dan dianalisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Pada kondisi yang alamiah, metode ini bersifat deskriptif sehingga datanya berupa kalimat yang dianalisis dari segi kegramatikalannya dengan menggunakan teori atau pendekatan tertentu. Untuk membahas permasalahan dan mencapai tujuan penelitian, penelitian kualitatif menggunakan strategi berpikir fenomenologis yang bersifat lentur terbuka serta menekankan analisisnya secara induktif dengan meletakkan data penelitian bukan sebagai alat pembuktian, tetapi sebagai modal dasar memahami fakta-fakta yang ada.

Ghony dan Almanshur (2017: 25) Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang Menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah analisis pragmatik teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San

E. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian

Defenisi Oprasional Variabel dalam penelitian sangat diperlukan karena kejelasan masalah yang akan dibahas yang agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pragmatik dikatakan sebagai ilmu tentang pertuturan, konteks dan maknaya.
2. Analisis pragmatik adalah analisis bagaimana fungsi tuturan dalam sebuah percakapan antara penutur dan mitra tutur
3. Analisis pragmatik pada teks drama merupakan upaya untuk menganalisis tuturan dalam dialog teks drama masuk kantong pribadi karya Suyadi San , dengan menggunakan teori pragmatik.
4. Teks drama merupakan suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung atau tidak dipentaskan di atas panggung

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya membutuhkan satu data yaitu data tentang tindak tutur Lokusi, Ilokus dan Perlokusi dalam teks drama *Masuk Kantong Pribadi* karya Suyadi San. Untuk mendapatkan data diperlukan studi dokumentasi . Dalam

penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan saat ini adalah penabelan dan *check list*, dan ditambah dengan keterangan sehingga mempermudah dalam memproses pengumpulan data.

Adapun tabel/daftar *check list* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Tindak tutur ilokusi Representatif yang terdapat dalam teks
drama masuk kantong pribadi karya Suyadi Sa**

Dialog	Tindak Tutur	Halaman	Makna
A.			
B.			
C.			
D.			
E.			
F.			

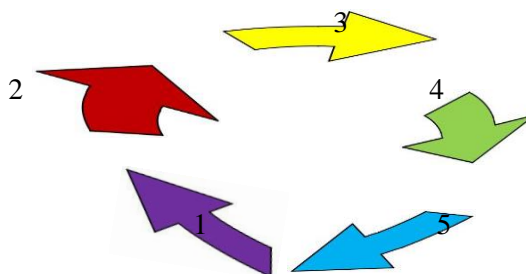
F . Teknik Analisi Data

Sugiyono (2010:244) “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi”. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, hingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

Data penelitian ini diperoleh dengan membaca dan memahami tindak tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi san. Peneliti juga menggunakan kajian pustaka untuk melengkapi data, yaitu dengan membaca buku-buku referensi yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis tabel tunggal. Analisis tabel tunggal adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di interprestasikan. Hasil tabel akan di masukkan ke dalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan di interprestasikan

Gambar 1

Diagram Alir Teknik Analisis Data



Keterangan:

1. Membaca keseluruhan isi naskah yang berjudul *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San. Peneliti membaca naskah yang menjadi objek penelitian.
2. Memberi tanda, mengelompokkan pemakaian jenis tindak tutur dan maknanya
3. Pada tahap klasifikasi data, peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan hal-hal yang terkait dengan tindak tutur dan maknanya
4. Penyajian hasil. Penelitian ini disajikan dengan cara menyajikan data berupa uraian-uraian hasil analisis tabel dalam bentuk kalimat. Uraian-uraian tersebut merupakan jabaran dari rumusan masalah yang dijawab oleh peneliti dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.
5. Menyimpulkan hasil penelitian. Kegiatan akhir penelitian adalah menyimpulkan hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas data yang diperoleh melalui pengumpulan jenis-jenis tindak tutur dalam tesk drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San. Data yang dibahas adalah adanya tindak tutur lokusi Illokusi dan Perlokusi dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San. Maka teks drama tersebut akan dibahas dengan pengklasifikasian jenis-jenis tindak tutur dan diuraikan berdasarkan makna tuturan.

Berdasarkan teori pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa jenis-jenis tindak tutur dalam pengkajian teks drama dapat diklasifikasikan ada berapa jenis tindak tutur yang terdapat dalam dialog pada teks drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San. Dari jenis-jenis tuturan tersebut dapat diuraikan kembali dalam bentuk analisis data. Dan data tersebut akan di analisis ulang mengikuti data-data yang telah diklasifikasikan sebagai bentuk jenis-jenis tindak tutur yang terdapat di teks drama *masuk kantong pribadi* karya suyadi san. Untuk lebih jelasnya, dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Tabel Analisis Data

(jenis-jenis tindak tutur dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya

Suyadi San)

Dialog	Tindak Tutur	Halaman	Makna
A. Kak Atik: Untung ada Mamangmu	Lokusi	48	Menginformasikan pertolongan yang diberikan oleh paman kepada anaknyanya.
B. Kak Atik: Mamangmu gak nagih-nagih	Lokusi	48	Menginformasikan bahwa uang yang diberikan oleh pamannya tidak diminta kembali
C. Kak Atik: Tengok bapakmu <i>badane ae sing keker</i> .tapi <i>otake gak eneng.</i> <i>Gemblung</i>	Lokusi	48	Menginformasikan Bahwa bapaknya risa tidak ada keahlian, dan tidak bisa memanfaatkan

			badanya yang kekar
--	--	--	--------------------

D. Hati-hati lho kalau main tembak-tembakan	Lokusi	51	Menginformasikan agar tidak ceroboh dalam bermain tembak-tembakan
E. Salamah: Capek kali tadi di jalan	Lokusi	51	Menginformasikan bahwa dalam perjalanan mengalami kelelahan
F. Subandi: BLT ini bisa sebagai pengganti beli minyak	Lokusi	52	Menginformasikan Bahwa dana bantuan yang diberikan bisa digunakan untuk menutupi biaya kenaikan minyak
G. Bang Fajar: Aduuuch...			Menginformasikan Ketidak tahuan

BLT bikin pusing <i>ae</i>	Lokusi	52	sistem kucuran dana bantuan BLT yang diterima olehnya
H. Subandi: Sekarangkan Negara hukum	Lokusi	55	Menginformasikan status hukum dalam suatu Negara
I. Salamah: Alhamdulillah, aku sudah dapat tidur sejenak.	Lokusi	59	Menginformasikan Rasa syukur atas hilangnya lelah dari kantuk setelah tidur sejenak
J. Kak Atik: Rakyat miskin seperti kakak ini.	Lokusi	60	Menginformasikan diri sendiri atas kekurangan dalam kebutuhan ekonomi
K. Kak Atik: Aku Cuma jadi babu cucian di	Lokusi	60	Menginformasikan Pekerjaan yang sedang ia lakukan

Brayan			
L. Kak Atik: Dapatnya Cuma seratus	Lokusi	60	Menginformasikan Upah dari pekerjaan yang bernilai seratus ribu rupiah
M. Risa: Nanti kalau dapat kerja, pulang mara-marah.	Lokusi	48	Menginformasikan Bahwa ayahnya kalau dapat kerja, pulangannya marah- marah
N. Bang Jafar: Mana bisa kemana- mana, apa- apa naik. Gara-gara minyak naik	Lokusi	51	Menginformasikan Bentuk kekecewaan terhadap harga minyak yang naik.
O. Subandi: Wah, cocok juga kopi ini	Lokusi	58	Adanya maksud yang berkeinginan untuk meminum segelas kopi

<p>P. Kak Atik: Dasar <i>gemblung</i></p>	<p>Perlokusi</p>	<p>59</p>	<p>Rasa bersalah</p>
<p>Q. Risa Sampai lebaran begini, juga gak kerja- kerja</p>	<p>Perlokusi</p>	<p>48</p>	<p>Rasa Terharu</p>
<p>R. Subandi: Tidak bisa bang, kita harus melapor ketidakbenar an ini.</p>	<p>Perlokusi</p>	<p>61</p>	<p>Rasa ketakutan</p>
<p>S. Subandi: BLT itu ditujukan kepada rakyat</p>	<p>Perlokusi</p>	<p>60</p>	<p>Rasa sedih atau kesedihan</p>

<p>T. Kak atik: Diomei aban dino juga kue gak ngerti- ngerti, piyee</p>	<p>perlokusi</p>	<p>50</p>	<p>Rasa marah atau kemarahan</p>
<p>U. Salamah : Bantuan langsung tewas</p>	<p>Perlokusi</p>	<p>62</p>	<p>Rasa bingung atau kebingungan</p>
<p>V. Jangan <i>disalake</i> pemerintah <i>.Iku wis</i> <i>tugase.</i> Sekarang <i>kita iki sing</i> <i>iso kerjo</i> <i>opo ora?</i></p>	<p>Perlokusi</p>	<p>50</p>	<p>Rasa marah atau kesal</p>

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan di atas, terlihat bahwa pada teks drama masuk kantong pribadi karya Suyadi San terdapat jenis-jenis tindak tutur. Adapun makna yang terdapat dari jenis-jenis tindak tutur dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San adalah arti dari tuturan yang diucapkan atau maksud dari tuturan dalam dialog tersebut.

1. Tindak Tutur Lokusi

a. Kak atik: Untuk ada mamangmu : Tuturan yang diutarakan penutur bertujuan untuk menginformasikan sesuatu tanpa maksud lain. Penutur ingin mengungkapkan rasa syukurnya terhadap paman dari anaknya yang bernama risa. Bukan untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Maka dengan tuturan (a) dapat diklasifikasikan sebagai tuturan lokusi yang bertujuan untuk menginformasikan. Karena pada tokoh kak atik dia mengucapkan kalimat yang mengutarakan rasa syukurnya atas pertolongan dari paman dari anaknya. Dengan kalimat “untung” yang berarti syukur. Pada dialog ini terjadi antara tokoh kak atik dengan risa sedang berdialog menceritakan keluh kesahnya dengan anaknya atas kelakuan suami atau bapaknya risa.

b. Kak Atik: Mamangmu gak nagih-nagih: pada tuturan ini juga disebut tuturan lokusi. Karena si penutur memberikan informasi bahwa uang yang diberikan tidak diminta kembali. Maka dari itu penutur hanya menggunakan tuturan besifat informatif. Tuturan ini juga dapat diklasifikasikan sebagai

tuturan lokusi. Karena pada dialog ini kak atik memberitahukan bahwa uang yang diberikan kepadanya tidak ada penagihan kembali. Dialog ini juga terdapat pada percakapan antara kak atik dengan si risa.

c. Kak Atik: Tengok bapakmu *badane ae sing keker.tapi otake engga eneng, gemblung*: dalam tuturan ini penutur meluapkan kekesalannya terhadap suaminya dan memberikan informasi kepada anaknya bahwa bapaknya risa tidak ada keahlian, dan tidak bisa memanfaatkan badanya yang kekar. Tuturan ini disebut tindak tutur lokusi. Pada dialog ini juga terjadi antara kak atik dengan si risa.

d. Kak Atik: Hati-hati lho kalau main tembak-tembakan: Dalam dialog ini si penutur memberikan informasi atau imbahuan agar tidak ceroboh dalam bermain tembak-tembakan. Tidak ada maksud untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Tuturan ini juga disebut tindak tutur lokusi, karena tokoh kak atik hanya memberitahukan akan bahayanya dalam bermain tembak-tembakan.

e. Salamah: Capek kali tadi di jalan: si penutur memberikan informasi bahwa dalam perjalanan, tokoh salamah mengalami kecapean. Tuturan ini disebut tindak tutur lokusi. Dalam tuturan ini si tokoh tidak ada maksud lain, atau bermaksud menggunakan tindak tutur ilokusi. Karena pada dialog ini penutur hanya memberitahukan atas lelahnya dalam perjalanan.

f. Subandi: BLT ini bisa sebagai pengganti minyak: tuturan ini juga disebut sebagai suatu informasi kepada mitra tutur. Bahwa si tokoh bernama subandi bermaksud memberikan ilmu pengetahuannya atas pembahasan

tentang BLT kepada mitra tuturnya, bahwa dana bantuan yang diberikan bisa untuk menutupi biaya kenaikan minyak. Dan tidak ada sama sekali maksud tindakan kepada mitra tuturnya. Maka dari itu tuturan dalam dialog ini disebut tindak tutur lokusi.

g. Bang Fajar: Aduuuch...BLT bikin pusing *ae*: Informasih atas keresahan yang diterima oleh tokoh bang fajar dikategorikan sebagai tuturan lokusi. Makna dari tuturan itu adalah ketidaktahuannya atas sistem kucuran dana bantuan yang mengakibatkan rasa pusing. Bentuk tuturan ini bersifat informatif. Dan, pada dialog ini penutur tidak ada maksud tertentu pada mitra tuturnya.

h. Subandi: Sekarang Negara hukum: pada dialog ini si tokoh bernama subandi memberikan informasi atas pengetahuannya tentang Negara bersistem hukum kepada mitra tuturnya. Atau informasi terhadap status hukum dalam bernegara. Tuturan ini disebut tindak tutur lokusi.

i. Salamah: Alhamdulillah, aku sudah dapat tidur sejenak. Dalam dialog ini si tokoh mengucapkan rasa syukur atas hilangnya lelah dan kantuk setelah tidur sejenak, dan si penutur menginformasikan atas apa yang dialaminya.

j. Kak Atik: Rakyat miskin seperti kakak ini: tuturan ini bersifat informatif. Dikarenakan pada dialog ini bahwa si tokoh memberikan informasi atas status sosial yang dia miliki. Tuturan ini adalah tindak tutur lokusi.

- k.** Kak Atik: Aku Cuma jadi babu cucian di Brayon: tindak tutur ini sebagai suatu informasi bahwa tokoh tersebut adalah seorang pembantu rumah tangga yang sehari-hari mencuci dia kediaman orang, yang diupah sesuai dengan apa yang dikerjakannya.
- l.** Kak Atik : Dapatnya cuma seratus: tindak tutur ini dikategorikan sebagai tindak tutur lokusi. Karena si tokoh memberikan informasi atas upah yang dia terima dalam pekerjaannya. Bentuk tuturan ini adalah tindak tutur lokusi.
- m.** Risa: Nani kalau dapat kerja pulangny marah-marah.: tuturan yang diucapkan oleh risa dalam dialog ini adalah suatu informasi kepada ibunya bahwa ayahnya pulang kerja marah-marah.
- n.** Bang Jafar: Mana bisa kemana-mana, apa-apa naik. Gara-gara minyak naik. Bentuk tuturan ini disebut juga sebagai tuturan lokusi karena dialog ini bersifat informatif. Karena pada dialog ini sang tokoh mengungkapkan kekecewaannya terhadap harga minyak yang menjulang tinggi. Maka tuturan yang terdapat pada dialog ini adalah tuturan ilokusi.

Pada analisis ini dapat diuraikan secara klasifikasi bahwa tindak tutur lokusi terdapat dalam sebuah teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san. Dengan demikian penjabaran atas hasil analisis data yang mencakup tindak tuturan lokusi juga dituliskan makna dari tuturan lokusi yang bersifat deskriptif.

2. Tindak Tutur Ilokusi

- o.** Subandi: wah, cocok juga kopi ini: dalam tindak tutur ilokusi, bahwa si penutur memberikan informasi kepada mitra tutur bermaksud agar si mitra tutur melakukan suatu tindakan atas dari tuturan yang diucapkan oleh si penutur. Maka dalam dialog (n) mitra tutur melakukan suatu tindakan atas tuturan oleh si penutur. Makna dari dialog penutur adalah adanya keinginan penutur untuk meminum kopi, maka mitra tutur akan merespon dengan membuat segelas kopi untuk si penutur.

Pada analisis ini dapat diuraikan secara klasifikasi bahwa tindak tutur Ilokusi terdapat dalam sebuah teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san. Dengan demikian penjabaran atas hasil analisis data yang mencakup tindak tuturan Ilokusi juga dituliskan makna dari tuturan Ilokusi yang bersifat deskriptif.

3. Tindak tutur perlokusi

- p.** Kak Atik: Dasar *Gemblung* :Tuturan (o) dapat di analisis dari segi ilokusi, bisa berarti rasa marah, yang berarti si mitra tutur melalukan kesalahan. Sedangkan dari perlokusinya, dapat membuat si pendengarnya merasa bersalah kepada penutur. Tuturan ini mempunyai daya efek bagi si pendengarnya.
- q.** Risa: Sampai lebaran begini, juga gak kerja-kerja: tuturan ini dapat dianalisa dari segi ilokusi bahwa si mitra tutur harus bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Dari tindak tutur perlokusinya, tuturan mempunyai

daya efek bagi si pendengarnya. Maka efek yang diterima mitra tuturnya rasa terharu.

r. Subandi: tidak bisa bang, kita harus melapor ketidakbenaran ini. tuturan ini dinyatakan sebagai tindak tutur perlokusi karena tuturan ini memiliki daya efek bagi si pendengar. Dan makna tuturan ini bahwa si tokoh (Subandi) menyatakan pendapatnya bahwa ketidakbenaran yang sedang terjadi harus segera di laporkan. Maka efek yang diterima mitra tutur adalah rasa ketakutan

s. Subandi: BLT itu ditujukan kepada rakyat. Tuturan ini dinyatakan sebagai tinak tutur perlokusi karena tuturan ini memiliki daya efek bagi si pendengarnya. Di karenakan tuturan perlokusi bersifat informatif yang memiliki daya efek bagi si pendengarnya. Dan efek yang dialami mitra tutur adalah rasa sedih atau kesedihan

t. Kak atik: Diomei aban dino juga kue gak ngerti-ngerti, payee. Tuturan ini dinyatakan sebagai tindak tutur perlokusi. Karena memiliki efek bagi pendengarnya. Dikarenakan tuturan perlokusi bersifat informatif yang memiliki daya efek bagi si pendengarnya. Dan efek yang diterima oleh si mitra tutur adalah rasa marah atau kemarahan.

u. Salamah: Bantuan langsung tewas: tuturan ini dinyatakan sebagai tindak tutur perlokusi. Karena memiliki efek bagi pendengarnya. Dikarenakan tuturan perlokusi bersifat informatif yang memiliki daya efek bagi si pendengarnya. Dan efek yang diterima oleh si mitra tutur adalah rasa bingung atau kebingungan.

v. Kak Atik: Jangan *disalake pemerintah. Iku wis tugase*. Sekarang kita *iki sing iso kerjo opo ora?*: tuturan ini dinyatakan sebagai tindak tutur perlokusi. Karena memiliki efek bagi pendengarnya. Dikarenakan tuturan perlokusi bersifat informatif yang memiliki daya efek bagi si pendengarnya. Dan efek yang diterima oleh si mitra tutur adalah rasa marah atau kesal.

Pada analisis ini dapat diuraikan secara klasifikasi bahwa tindak tutur perlokusi terdapat dalam sebuah teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san. Dengan demikian penjabaran atas hasil analisis data yang mencakup tindak tuturan perlokusi juga dituliskan makna dari tuturan perlokusi yang bersifat deskriptif.

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan jawaban penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut. “Dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya suyadi san terdapat beberapa jenis-jenis tindak tutur dalam dialog tersebut.”. dari beberapa dialog dapat diklasifikasikan antara tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam analisis data tersebut. Maka dari itu peneliti mendapati tuturan-tuturan yang terdapat di dialog teks drama masuk kantong pribadi karya Suyadi San tergolong dari tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam teks drama *masuk kantong pribadi* karya Suyadi San terdapat jenis-jenis tuturan yang dalam setiap dialog yang diperankan oleh tokoh-tokoh dalam teks drama tersebut. Maka hasil dari penelitian ini adalah terdapat tindak tutur atau tuturan yang memiliki jenis-jenis diantaranya Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, kesulitan pengumpulan data yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini. Hal lainnya yaitu saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta merangkai kata demi kata. Karena pada penelitian ini peneliti harus menguraikan kembali data yang sudah di analisis kedalam bentuk kalimat dan juga mengklasifikasikan data sesuai jenis tuturannya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini membuktikan bahwa terdapat jenis tindak tutur. Dalam teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san terdapat beberapa tindak tutur dalam dialog tersebut. Tuturan yang mendominasi banyak dalam teks drama tersebut adalah tuturan lokusi. Teks drama tersebut juga memiliki tuturan lokusi, tuturan ilokusi dan tuturan perlokusi. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa pada teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san memiliki jenis-jenis tuturan yang terdiri dari tuturan lokusi, ilokusi dan perlokusi yang disertai makna atau maksud dalam tuturan tersebut

B. Saran

Melihat dari apa yang telah dibicarakan mulai dari kata pengantar hingga kesimpulan, bahwa penguraian tentang tindak tutur dalam teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san. Oleh karena itu, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Pentingnya dalam proses pembuatan teks drama harus sesuai dengan unsur-unsur intrinsik teks drama
2. Setiap dialog yang terdapat dalam teks drama harus memiliki tindak tutur agar ada pembeda dalam maksud dan makna tuturan
3. Dalam pembuatan teks drama akan lebih baiknya menggunakan bahasa Indonesia. Tidak memperbanyak dialek.

4. Dianjurkan kepada para calon-calon penenliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya partisipasi masing-masing faktor yang lain yang terdapat teks drama masuk kantong pribadi karya suyadi san.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Alek dan HP, Achmad. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Perkenalan Awal*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dadang Rusmana, M. (2004). *Filsafat Semiotika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jurnal Indonesia *Tindak Tutur Ilokusi Representatif Dalam Komik Seratoes Ploes Aspirasi*
Karya Haryadhi : Sebuah Kajian Pragmatik. Vol.2. No.6
- Jurnal Indonesia *Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Tanah Surga Katanya* Karya Danial Rifky. (Suatu Tinjauan Pragmatik). Vol 19. No.3
- Jurnal Indonesia *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur* Vol. 1. No. 1. 77-91
- Leech, Geoffrey. 1993. *The Principles of Pragmatics*. (Terjemahan oleh M. D. D. Oka). Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Rahardi Kunjana, R. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*: Jakarta. Erlangga
- Rohmadi, (2004). *Kajian Pragmatik*. Jakarta : Yuma Pustaka
- Richard, Jack C. 1995. *On CONVERSATION* (Terjemahan oleh Ismari). Air Langga University Press, Surabaya.
- San, S. (2015). *Kosep Teori Dan Kajian Drama*. Medan: Pratama Mitra Sari.
- San, S. (2016). *Masuk Kantong Pribadi*. Medan: Penerbit Mitra.
- Sugiyono, P. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA.
- Tarigan, H. G. 1990. *Pengajaran Paragmatik*. Angkasa, Bandung
- Yule, Gorge. (1996). *Pragmatik*. Oxford University Press: PUSTAKA PELAJAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mulhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 133 SKS

IPK : 3,29

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Semiotik Teks Drama <i>Masuk Kampong Pribadi</i> Karya Suyadi San	
	Analisis Sosiologi "Buku Biografi Chairil Anwar" Karya Hasan Asphani	
	Analisis Semantik Puisi "Ziarah" Karya Sapardi Djokodameno	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2017
Hormat Pemohon,

Yudha Franata Hasibuan

Keterangan :
Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Semiotik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Ac 3/11-2017

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 November 2017
Hormat Pemohon,

[Signature]
Yudha Franata Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **4071** /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Yudha Franata Hasibuan**
N P M : 1402040072
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
Judul Penelitian : **Analisis Semiotik Teks Drama Masuk
Kantong Pribadi Karya Suyadi San.**

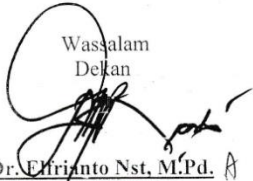
Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **28 Oktober 2018**

Medan, 08 Shafar 1439 H
28 Oktober 2017 M

Wassalam
Dekan


Dr. Fhrianto Nst, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Yudha Franata Hasibuan
N.P.M : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama Masuk Kantong Pribadi Karya Suyadi San

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5/12-17	Perbaikan Bob I Latar belakang masalah /identifikasi masalah /rumusan masalah	
20/12-17	Perbaikan Teori Bob II	
23/01-18	Perbaikan contoh Analisis Bob II	
06/02-18	Perbaikan Inseramen Perustias	
28/02-18	Perbaikan Teknik Analisis Data	
24/03-18	Perbaikan Rumusan Bob III	
28-03-18	ACC Seminar	

Medan, 28 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Dosen Pembimbing

(Drs. Tepu Sitepu, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Yudha Franata Hasibuan
N.P.M : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama Masuk Kantong Pribadi Karya Suyadi San

sudah layak diseminarkan.

Medan, 28 Maret 2018
Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Medan, 02 April 2018

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yudha Franata Hasibuan
N.P.M : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampilar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Yudha Franata Hasibuan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya
Suyadi San

Pada hari Selasa, tanggal 17 April, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Mei 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa tanggal 17 bulan April tahun 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yuda Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya Suyadi San
Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	Penulisan judul diperbaiki
BAB I	Letak letak rumus diperbaiki
BAB II	Teori pragmatik & bentuk yg
BAB III	Paragraf opening menjadi paragraf
Daftar Pustaka	Paragraf judul
Mekanik Penulisan	Penulisan huruf, dan, koma, titik, & lain penulisan diperbaiki

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Dr. Tepu Sitepu, M.Si.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa tanggal 17 bulan April tahun 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yuda Franata Hasibuan
 NPM : 1402040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masak Kantong Pribadi* Karya Suyadi San
 Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	<i>Uraikan saran dan masukan dari mahasiswa dan dosen pembahas yang benar</i>
BAB II	
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Drs. Pepu Sitepu, M.Si.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
 NPM : 1402040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi* Karya
 Suyadi San

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 17, Bulan April, Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Mei 2018

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1027*/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2018



Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PRAGMATIK TEKS DRAMA MASUK KANTONG PRIBADI KARYA SUYADI
SAN"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Zulhijjah 1439 H
28 Agustus 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN⁵⁸
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1108*/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yudha franata hasibuan
NPM : 1402040072
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Zulhijjah 1439 H
28 Agustus 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yudha Franata Hasibuan
NPM : 1402040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Semiotika Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi*
Karya Suyadi San

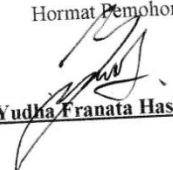
Menjadi:

Analisis Pragmatik Teks Drama *Masuk Kantong Pribadi*
Karya Suyadi San

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2018

Hormat Pemohon


Yudha Franata Hasibuan

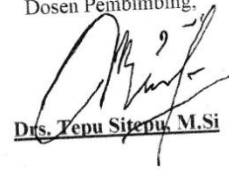
Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si